

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS (Kasus suatu penelitian quasi eksperimen pada kelas 8 mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Baturaja)

Oleh :

Anna Yulistri, Budi Koestoro, I Dewa Putu Nyeneng

FKIP Unila, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

Email : yulistrianna@gmail.com

081273837711

Abstract : The effect of cooperatif learnigand first ability through the achievement learning in al_qur'an dan hadits lesson (acase f quasi eksperimen research in 8th Al-Qur'an dan Hadits Lesson on MTs Negeri Baturaja).This Sudy of objecties are to determine : 1) the interaction of academic achievement using a type of Jigsaw and STAD with initial ability atudents. 2) The difference increased student achievement using cooperatif learning Jigsaw type is higher than the type STAD sooperatif learning. 3) influence between learning with study of Jigsaw type cooperatif and STAD type at biginning of high ability students. 4) influence between learning with study of Jigsa cooperatif learning and STAD cooperatif learning at biginning of low ability student.

The method used is the study and use traditional methods of quasi experimental 2x2 factorial experimental design. Population were all eight grade students with a purposive sampling technique sampling, is 8d and 8b class. The researtch instrument was a test. Data were analyzed using SPSS 16.0 for windows. Conclusions of research is : 1) there are interaction between learning and the level of initial ability invroving achievement of Al-Qur'an and Hadits student with Fcount=726.412t>Ftabel=4.13 for Jigsaw and data processing Rcount=979>Rtabel=0.339 and to STAD Fcount=310.626>Ftabel=4.13 and data processing Rcount=952>Rtabel=0.339, 2) increasing student achievement lessons Al-Qura'an and Hadits that use cooperatif learning Jigsaw higher type of cooperatif type STAD with average 79.2647 and STAD 77.7059. 3) influence between learning with study of Jigsaw type coopertif and STAD type beginning of high ability students. With Jigsaw 80.1%and STAD 39.2%. 4) influence between learnig with study of Jigsaw cooperatif lerning and STAD cooperatif learning at beginning of low ability student. With Jigsaw 97.6% and STAD 73.4%.

Keywords: Achievement, Jigsaw, STAD

Abstrak : Pengaruh pembelajaran kooperatif dan kemampuan awal terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-qur'an dan hadits(Kasus suatu penelitian quasi eksperimen pada kelas 8 mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Baturaja). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Interaksi prestasi belajar dengan menggunakan tipe Jigsaw dan STAD dengan kemampuan awal siswa. 2) Perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada pembelajaran kooperatif tipe STAD. 3) pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kemampuan awal tinggi. 4) pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kemampuan awal rendah. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dan menggunakan rancangan eksperimen faktorial 2x2. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 8 dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*, yaitu kelas 8b dan kelas 8d. Instrumen penelitian adalah tes. Data dianalisis menggunakan SPSS 16.0. for windows. Kesimpulan penelitian adalah: (1) terdapat interaksi antara

pembelajaran dan tingkat kemampuan awal dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa dengan $F_{hitung} = 726,412 > F_{tabel} = 4,13$ untuk jigsaw serta pengolahan datanya $R_{hitung} = 979 > R_{tabel} = 0,339$ dan untuk STAD $F_{hitung} = 310,626 > F_{tabel} = 4,13$ serta pengolahan data $R_{hitung} = 952 > R_{tabel} = 0,339$. (2) Peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Quran dan Hadits yang pembelajarannya menggunakan kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari kooperatif tipe STAD dengan rata-rata 79,2647 dan STAD 77,7059 (3) pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kemampuan awal tinggi. Dengan Jigsaw 80,1% dan STAD 39,2% (4) pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kemampuan awal rendah. dengan Jigsaw 97,6% dan STAD 73,4%

Kata kunci: Prestasi Belajar, Jigsaw, STAD.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan yang paling utama itu ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di ruang-ruang kelas. Pembelajaran merupakan suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berkaitan dan berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran, disebut juga kegiatan pembelajaran atau instruksional, adalah usaha mengelolah lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Miarso (2004:258)

Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ini bukan hanya di pegang oleh Kemendiknas tapi Kemenag juga memiliki kesempatan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang bernuansa Islam. Menurut KMA nomor 369 Tahun 1993 tentang MTs, "Kata Madrasah terambil dari akar kata Darasah-Yadrusu-darsan : Belajar. Kata Madrasah sebagai isim makan menunjukkan arti tempat belajar. Munawir (1997:429)

MTs Negeri Baturaja adalah merupakan salah satu Madrasah dari sekian banyak Madrasah yang pendidikannya bercirikan khaskan Islam yang berada di lingkungan Kementerian Agama OKU yang memiliki data siswa yang sebagian asal sekolahnya dari Sekolah yang

diselenggarakan oleh Mendiknas, yang pekerjaan orang tua siswa yang heterogen. Untuk lebih lanjut dalam hal ini dapat dilihat pada lampiran tabel 1.1 data siswa MTs Negeri Baturaja.

Tabel 1.1 Data Siswa MTsN Baturaja

No	Kelas	Jumlah Siswa	Asal Sekolah		Pekerjaan Orang Tua			
			S D	Madrasah	P N S	B u r u h	P e t a n g	P e t a n i
1	VII	18	1	41	1	8	3	5
2	8	7	4	34	1	6	2	8
3	IX	17	6	55	9	7	1	7
		0	1		2	0	9	2
		16	3		0	5	4	4
		7	6			8	6	3
			1					
			1					
			2					
JUMLAH		52	3	13	4	2	9	1
		4	9	0	0	1	7	7
			4			4		3

Sumber: MTsN Baturaja

Pendidikan Agama Islam di MTs terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI, ditambah mata pelajaran Bahasa Arab. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait dan saling melengkapi. Akan tetapi tentu saja mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits menjadi core inti mata pelajaran lainnya sebab, mata

pelajaran ini merupakan sumber utama ajaran Islam. Aat Hidayat (2012)

Al-Qur'an dan Hadits merupakan pokok dasar dari pelajaran seluruh mata pelajaran agama yang ada di Madrasah karena Al-Qur'an dan Hadits merupakan dalil-dalil penentu dari sebuah hukum yang dilakukan oleh seseorang. Pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ini titik tekannya bertumpu pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadits, pemahaman terhadap isi kandungannya, serta dapat mengaitkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama yang harus dipelajari oleh siswa yang belajar pada sekolah Islam atau dengan kata lain madrasah. Di dalamnya tertuang hukum-hukum, peraturan-peraturan, anjuran-anjuran, kisah-kisah yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan manusia. Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada hakikatnya adalah petunjuk

teknis bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan ini agar tidak salah arah. Peraturan yang terdapat dalam Hadits adalah merupakan penjelas dari Al-Qur'an sehingga tidak akan bertentangan dengan Al-Qur'an.

Al-Qur'an dan Hadits adalah merupakan sumber ajaran Islam. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di madrasah adalah :

Tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah agar siswa memahami, meyakinkan dan mengamalkan isi kandungan ajaran Al-Qur'an dan Hadits serta bergairah untuk membacanya dengan fasih dan benar. Abd. Wadud et all (1996:3).

Ruang lingkup secara garis besar bahwa pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi : Bahan bacaan, hafalan dan menyalin, Sejarah pembukuan Al Qur'an dan Hadits, Pokok – pokok ilmu tajwid ,Terjemahan dan kesimpulan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang berkenaan

dengan keimanan,ibadah,aqidah,akhlak dan pengetahuan.” Abd. Wadud et all (1996: 3). Winkel (2004:553) mengatakan bahwa Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Imam Ibnu Al Qoyyim mengatakan bahwa hubungan Hadits dengan al-Qur'an ada tiga, Hadits sesuai dengan Al-Qur'an dari berbagai segi, sehingga datang Al Qur'an dan dan Hadits pada satu hukum menunjukkan ada dan banyaknya dalil (semakin menguatkan), Hadits sebagai penjelas maksud Al-Qur'an dan penafsirnya, menentukan satu hukum wajib atau haran pada sesuatu yang Al-Qur'an diamkan.” (Al-Mukmin, 2011).

Supriyatna (2009; 9) model desain pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam model berorientasi kelas, model berorientasi sistem, model berorientasi

produk, model prosedural dan model melingkar.

Pembelajaran kooperatif menurut Slavin (1995:73) merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya.

Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif adalah tipe Jigsaw, pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu tipe yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Trianto (2009:72) juga menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Dimana kelompok asal adalah kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan asal dan latar belakang keluarga yang heterogen. Kelompok asal

merupakan gabungan dari beberapa kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang bertugas untuk mendalami dan memahami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan anggota kelompok asal.

Slavin (2008:143) menyatakan bahwa pada STAD, siswa ditempatkan dalam tim belajar 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Menurut Prawiradilaga (2007:61) kemampuan awal atau sering juga disebut kompetensi awal adalah kemampuan intelektual yang menjadi modal dasar pembelajar untuk

menguasai materi ajar; kompetensi awal berpengaruh terhadap laju belajar; persepsi terhadap topik dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dari ruang lingkup diatas maka penulis berkeinginan untuk mengetahui bagaimana cara memberikan pembelajarannya dengan menggunakan model agar siswa yang menerima pelajaran ini terutama pada siswa MTsN Baturaja merasa menyenangkan dan dapat memahami serta memberikan hasil yang baik. Memberikan materi Al-Qur'an dan Hadits dengan memakai Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan STAD, karena menurut penulis pembelajaran kooperatif tipe diatas adalah salah satu bentuk pembelajaran yang mengajarkan kerja sama antara satu dengan yang lainnya sehingga anak-anak yang belum bisa menguasai pelajaran dapat dengan mudah untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran

kooperatif dan kemampuan awal terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

METODE

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dan menggunakan rancangan eksperimen faktorial 2x2. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 8 MTs Negeri Baturaja dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*, yaitu kelas 8b dan kelas 8d. Instrumen penelitian adalah tes uraian. Data dianalisis menggunakan SPSS 16.0. for windows

HASIL

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dengan menggunakan *Program SPSS*, maka diperoleh skor terendah 80, skor tertinggi 85, skor rata-rata 82,6471, skor median 82,8571. Modus data prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi adalah 83 dan standar deviasi 1,468.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dengan menggunakan *Program SPSS* (Pratista; 2002), maka diperoleh skor

terendah 73, skor tertinggi 79, skor rata-rata 75,7647, skor median 75,6667.

Modus data prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dengan model Jigsaw adalah 75 dan standar deviasi 1,52190.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dengan menggunakan *Program SPSS*, maka diperoleh skor terendah 78, skor tertinggi 83, skor rata-rata 75,7647, skor median 80,7647. Modus data prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan model STAD adalah 81 dan standar deviasi 1,75105.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data dengan menggunakan *Program SPSS*, prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dengan model STAD maka diperoleh skor terendah 71, skor tertinggi 77, skor rata-rata 73,6471, skor median 75,5000. Modus data prestasi Al-Qur'an dan Hadits siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah

dengan model STAD adalah 73 dan standar deviasi 1,72993.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh data bahwa terdapat interaksi pembelajaran dan tingkat kemampuan awal dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits, baik dengan model Jigsaw dan model STAD. Hasil penghitungan diperoleh data bahwa antara nilai pretes dan postes pada pembelajaran dengan model Jigsaw diperoleh $F_{hitung} = 726,412 > F_{tabel} = 4,13$. Hasil pengolahan data tersebut pun menunjukkan bahwa $R_{hitung} = 979 > R_{tabel} = 0,339$ yang menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran dan tingkat kemampuan awal siswa dalam peningkatan prestasi Al-Qur'an dan Hadits dengan pembelajaran model Jigsaw.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh data bahwa terdapat interaksi pembelajaran dan tingkat

kemampuan awal dalam peningkatan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits diperoleh data bahwa antara nilai pretes dan postes pada pembelajaran dengan model STAD diperoleh $F_{hitung} = 310,626 > F_{tabel} = 4,13$. Hasil pengolahan data tersebut pun menunjukkan bahwa $R_{hitung} = 952 > R_{tabel} = 0,339$ yang menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran dan tingkat kemampuan awal siswa dalam peningkatan prestasi Al-Qur'an dan Hadits dengan pembelajaran model STAD.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh data bahwa peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Qur'an dan Hadits yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw adalah 18,4091%. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Qur'an dan Hadits yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe STAD sebesar

15,1385%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe STAD sebesar 3,27059%.

Nilai rata-rata prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits yang diperoleh siswa pada pembelajaran yang menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw adalah 79,2647. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan pembelajaran menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajarana menggunakan Kooperatif tipe STAD. Nilai rata-rata yang diperoleh dengan pembelajaran menggunakan Kooperatif tipe STAD adalah 77,7059. Artinya, nilai yang diperoleh siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas 8 MTs Negeri Baturaja.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh nilai $R_{hitung} = 0,895$ sedangkan nilai $R_{tabel} = 0,482$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa R_{hitung} lebih besar dibandingkan R_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada kemampuan awal tinggi. Koefisien determinasinya adalah $(R^2) = (0,895)^2 = 0,801$ atau 80,1%. Data ini membuktikan bahwa kontribusi penggunaan pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Baturaja sebesar 80,1%. Artinya, prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw karena memiliki kontribusi sebesar 80,1% untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs, terutama siswa berkemampuan awal tinggi kelas 8 MTS Negeri Baturaja.

Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 60,378 > F_{tabel} = 4,45$ pada pembelajaran yang menggunakan model Kooperatif tipe Jigsaw siswa yang berkemampuan awal tinggi. Terdapat pengaruh antara pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas 8 pada kemampuannya awal tinggi, dengan pengaruh yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh nilai $R_{hitung} = 0,626$ sedangkan nilai $R_{tabel} = 0,482$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa R_{hitung} lebih besar dibandingkan R_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kemampuan awal tinggi. Koefisien determinasinya adalah $(R^2) = (0,626)^2 = 0,392$ atau 39,2%. Data ini membuktikan bahwa kontribusi penggunaan pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri

Baturaja sebesar 39,2%. Artinya, prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena memiliki kontribusi sebesar 39,2% untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs , terutama siswa berkemampuan awal tinggi kelas 8 MTS Negeri Baturaja.

Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 9,672 > F_{tabel} = 4,45$ pada pembelajaran yang menggunakan model Kooperatif tipe STAD siswa yang berkemampuan awal tinggi. Terdapat pengaruh antara pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas 8 pada kemampuan awal tinggi, walaupun pengaruh yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh nilai $R_{hitung} = 0,976$ sedangkan nilai $R_{tabel} = 0,482$ pada

taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa R_{hitung} lebih besar dibandingkn R_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada kemampuan awal rendah. Koefesien determinasinya adalah $(R^2) = (0,976)^2 = 0,976$ atau 97,6%. Data ini membuktikan bahwa kontribusi penggunaan pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Baturaja sebesar 97,6%. Artinya, prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw karena memiliki kontribusi sebesar 97,6% untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs , terutama siswa berkemampuan awal rendah kelas 8 MTS Negeri Baturaja.

Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 304,054 > F_{tabel} = 4,45$ pada pembelajaran yang menggunakan model Kooperatif tipe Jigsaw siswa yang berkemampuan awal rendah. Terdapat

pengaruh antara pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas 8 pada kemampuannya awal rendah, dengan pengaruh yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.00* diperoleh nilai $R_{hitung} = 0,857$ sedangkan nilai $R_{tabel} = 0,734$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa R_{hitung} lebih besar dibandingkan R_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kemampuan awal rendah. Koefisien determinasinya adalah $(R^2) = (0,857)^2 = 0,734$ atau 73,4%. Data ini membuktikan bahwa kontribusi penggunaan pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Baturaja sebesar 73,4%. Artinya, prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena memiliki kontribusi

sebesar 73,4% untuk meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs , terutama siswa berkemampuan awal rendah kelas 8 MTs Negeri Baturaja.

Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 41,434 > F_{tabel} = 4,45$ pada pembelajaran yang menggunakan model Kooperatif tipe STAD siswa yang berkemampuan awal rendah. Terdapat pengaruh antara pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas 8 pada kemampuan awal rendah, dengan pengaruh yang cukup tinggi.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan model Kooperatif tipe STAD memiliki interaksi dan dampak positif dalam rangka meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di MTs Negeri Baturaja. Ini

mengisyaratkan bahwa guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang merangsang dan menuntut siswa untuk ikut aktif serta kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih berprestasi dalam belajar. Satu di antara model pembelajaran yang hendaknya digunakan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan tipe STAD.

Peningkatan yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe STAD. Peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Qur'an dan Hadits yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw adalah 18,4106%. Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Qur'an dan Hadits yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe STAD sebesar 15,8494%. Hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe STAD sebesar 2,56118%.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan pembelajaran menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajarana menggunakan Kooperatif tipe STAD. Nilai rata-rata prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits yang diperoleh siswa pada pembelajaran yang menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw adalah 79,2647. Nilai rata-rata yang diperoleh dengan pembelajaran menggunakan Kooperatif tipe STAD adalah 77,7059. Artinya, nilai yang diperoleh siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas 8 MTs Negeri Baturaja.

Walaupun hasil pengujian menunjukkan pembelajaran dengan model Kooperatif

tipe STAD lebih rendah dibandingkan dengan tipe Jigsaw, tetapi model pembelajaran tipe STAD tetap memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Baturaja dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Dengan memberdayakan kemampuan siswa dalam belajar dengan berkelompok memungkinkan siswa lebih bergairah untuk membuktikan bahwa siswa mampu memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Guru dapat melakukan variasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan STAD sehingga proses pembelajaran lebih berkualitas. Pembelajaran yang lebih berkualitas memungkinkan prestasi yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan, penelitian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa MTs Negeri Baturaja dapat ditunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dan tipe STAD. Terdapat interaksi antara pembelajaran dan tingkat kemampuan awal siswa dalam peningkatan Prestasi belajar Al Qur'an Dan Hadits; Peningkatan prestasi belajar siswa pelajaran Al Qur'an Dan Hadits yang pembelajarannya menggunakan Kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari kooperatif tipe STAD di MTs Negeri Baturaja; Ada pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siswa dengan kemampuan awal tinggi; Ada pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siswa dengan kemampuan awal rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mukmin. 2012. *Kedudukan dan fungsi Hadits terhadap Al Qur'an*.
<http://www.almukminngruki.com>. 9 April 2012
- Arikunto, S. 2007. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Bumi Aksara
- Fkmki. 2012. *Pengertian Al-qur'an- Tariful Quran*.
<http://fkmki.blogspot.com.html>. 9 April 2012
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta. Kencana
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Predana Media Group.
- Slavin, Robert. E. 1995 *Cooperative learning theory research, and practice*. Boston. Allyn and Bacon
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta. CV. Rajawali
- 2009. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif konsep landasan dan implementasi pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Wadud Abd, dkk. 1996, *petunjuk teknis mata pelajaran qur'an-hadist madrasah tsanawiyah*. Jakarta. Departemen Agama RI direktorat jendral pembinaan kelembagaan agama Islam, Jakarta
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia. Jakarta